

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dalam bukunya Sugiyono menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif bersifat memahami makna, memahami keunikan, mengkontruksi fenomena dan menemukan hipotesis (2017:9).

Dikutip dalam buku Moleong, Denzin dan Lincoln 1987 menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dari segi pengertian ini para penulis masih tetap mempersoalkan latar alamiah dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena dan yang dimanfaatkan untuk penelitian kualitatif adalah berbagai macam metode penelitian. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen (2017:5).

B. Pendekatan Penelitian

Pada pendekatan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi, hal ini dilihat dari latar belakang permasalahan yang mendeskripsikan tentang bagaimana cara untuk membangun keberagaman di tengah minimnya pengetahuan masyarakat. Yang mana dilingkungan sekitar terdapat sekolah multikultural yang basik anak didiknya berasal dari luar pulau jawa, jadi dalam hal ini mengacu pada bagaimana kehadiran mereka ditengah masyarakat yang homogen. Serta perjuangan komunitas Sabalad ini untuk mempertahankan dan mengembangkan hal tersebut.

C. Pendekatan Politik

Pendekatan politik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan Plural. Pada dasarnya pendekatan plural ini memandang bahwa masyarakat terdiri atas keberagaman kelompok. Penekanan pada pendekatan pluralisme adalah pada interaksi antar kelompok tersebut. Pada penelitian ini sebagaimana dalam lingkungan komunitas belajar sabalad dalam membangun sekolah multikultural di tengah masyarakat Kabupaten Pangandaran yang homogen.

D. Lokasi Penelitian

Penetapan lokasi penelitian dalam penelitian kualitatif juga menjadi dasar pokok, dimana adanya pertimbangan jarak, alokasi biaya dan waktu yang menjadi penunjang efektifitas dan efisiensi penelitian ini. Penelitian ini berlokasi di komunitas Sabalad Desa Cintakarya Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran.

E. Sasaran Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini adalah komunitas belajar Sabalad, sedangkan untuk jumlah informan yang akan diwawancarai disesuaikan dengan kebutuhan data yang diperlukan peneliti dilapangan sesuai dengan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*.

F. Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif diperlukan suatu fokus penelitian untuk membatasi studi dan bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Fokus penelitian dari penelitian ini adalah bagaimana gerakan social komunitas belajar sabalad dalam memnangun kesadaran multikulturalisme berdasarkan sudur pandang pendekatan Plural.

G. Teknik Pengumpulan Informan

Teknik pengumpulan informan yang penelitik gunakan adalah sebagai berikut:

1) Purposive Sampling

Teknik *purposive sampling* ini adalah teknik penentuan informan dengan pertimbangan tertentu. Dalam teknik ini sebelum melakukan tindakan wawancara maka peneliti menentukan terlebih dahulu informan yang akan di wawancarai yang menurutnya dianggap paling memahami.

2) *Snowball Sampling*

Teknik *Snowball Sampling* ini adalah teknik penentuan informan yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian bertambah menyesuaikan dengan kebutuhan data sehingga mencapai pada titik jenuh.

H. Teknik Pengumpulan Data

Dalam buku Sugiyonno menyatakan bahwa sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data (2017:104). Sumber data yang diperoleh peneliti didapatkan secara langsung dari responden dengan teknik wawancara mendalam dan intensif dengan para informan yaitu dengan pendiri komunitas, anggota komunitas dan tokoh masyarakat desa.

Peneliti juga menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam lainnya. Peneliti akan mengamati langsung ke tempat kejadian untuk menelaah dan mengumpulkan data untuk hasil penelitiannya. Yang pada intinya peneliti ikut terlibat langsung kepada obyek-obyek yang akan diteliti. Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (2016:145).

2. Wawancara

Wawancara mendalam merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian, pengumpulan data dengan cara ini adalah peneliti mengajukan pertanyaan secara lisan kepada seseorang informan sambil tatap muka antara pewawancara dengan informan serta tidak melibatkan *Guide* atau perantara lainnya. Dalam proses ini peneliti atau pewawancara akan mempersiapkan pertanyaan terlebih dahulu agar topik yang akan di tanyakan bisa terfokus dan peneliti mendapatkan hasilnya sesuai dengan harapan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah metode mengumpulkan dokumen atau data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen ini bisa berbentuk dokumen perintah hasil penelitian, foto-foto atau gambar, buku catatan, rekaman dan sebagainya yang berhubungan dengan bahan penelitian.

I. Sumber Data dan Jenis Data

1. Sumber Data

a. Informan

Informan adalah orang yang dipilih untuk diwawancarai mengenai penelitian yang dianggap mengerti akan permasalahan peneliti. Informan yang dipilih oleh peneliti adalah Komunitas Sabalad, Ketua Komunitas Sabalad, Anggota Aktif Komunitas Sabalad dan Masyarakat yang mengetahui keberadaan Komunitas Sabalad.

b. Dokumen

Dokumen adalah catatan-catatan yang berasal dari arsip, buku pedoman pelaksana, laporan pelaksana, buku maupun arsip yang memuat pendapat ataupun teori yang mendukung untuk masalah penelitian.

2. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari wawancara langsung dengan para informan dan observasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen atau arsip yang berkaitan dengan penelitian.

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan analisis interaktif (*Interactive Of Analysis*). Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Dalam teknik ini ada tiga komponen pokok analisis, yaitu: Pengumpulan Data (*Data Collection*), Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*) dan Penarikan Kesimpulan (*Drawing Conclusions*) yang semuanya di fokuskan pada tujuan penelitian.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode yang mengumpulkan data dengan menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya sesuai observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemokus, penyederhanaan dan abstraksi data yang ada dalam *filenote* yang berlangsung terus sepanjang pelaksanaan riset hingga laporan akhir penelitian selesai di tulis. Reduksi data merupakan suatu analisis untuk mempertegas, membuat fokus, memperpendek, membuang hal-hal yang tidak terlalu penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga mendapatkan benang merah atau kesimpulan akhir.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan kegiatan dengan adanya perencanaan kolom dalam bentuk matrix gambar dan table bagi data kualitatif dalam bentuk khususnya. Hal ini mempermudah peneliti dalam menghadapi *filenote* yang jumlahnya mencapai ribuan halaman. Dengan demikian, susunan penyajian data yang baik dan jelas sistematikanya sangatlah diperlukan

untuk memudahkan dan melangkah kepada tahapan penelitian kualitatif selanjutnya.

4. Penarikan Kesimpulan (*Drawing Conclusions*)

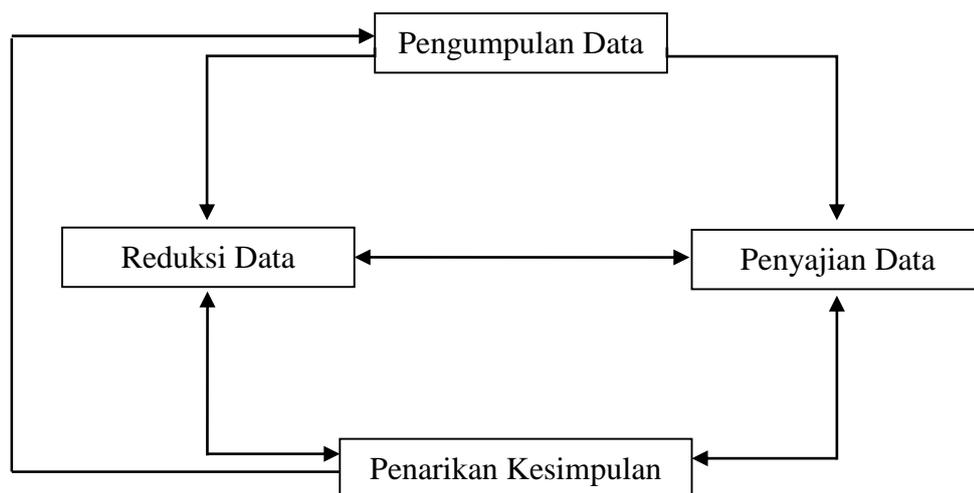
Penarikan kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan memperhatikan hasil observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi setelah data-data tersebut sudah dianalisis melalui beberapa tahapan teknik analisis data.

Proses analisis interaktif (*Interactive of Analysis*) dapat dilihat di gambar sebagai berikut:

Analisis Interaktif (*Interactive Of Analysis*)

Gambar 3.1

Sumber: Miles dan Huberman (1984) dalam buku Sugiyono



K. Validitas Data

Dalam menentukan keabsahan penelitian ini, maka harus adanya uji validitas data agar penelitian ini bisa diakui. Validitas data yang dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah Triangulasi Teknik. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dengan cara wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Sampai mendapatkan hasil yang diinginkan atau ketika peneliti telah menemukan titik jenuh dalam proses wawancara.

Gambar 3.2. Triangulasi teknik pengumpulan data

